

DR. HENRY W. WRIGHT

MENYINGKAP AKAR ROHANI **PENYAKIT**

EXPOSING
THE
SPIRITUAL
ROOTS OF
DISEASE

JAWABAN BERKUASA TERHADAP
PERTANYAAN ANDA TENTANG KESEMBUHAN
DAN PENCEGAHAN PENYAKIT

KATA ORANG TENTANG DR. HENRY W. WRIGHT DAN MENGEKSPOS AKAR ROHANI PENYAKIT ...

Dalam *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, Dr. Henry Wright menghancurkan kebohongan bahwa kita adalah korban tak berdaya dari penyakit yang menimpa kita secara acak, dan memberdayakan kita untuk mengambil tanggung jawab atas kesehatan kita dalam kerekanaan dengan Roh Kudus. Sebagai dokter umum, saya sepenuhnya mendukung bahwa sebagai makhluk tritunggal, kita hanya bisa benar-benar sehat ketika kita utuh dalam roh, jiwa, dan tubuh. Buku ini sudah lama tertunda dan merupakan bacaan penting bagi setiap orang Kristen yang berjuang melawan penyakit dan bagi orang-orang yang berupaya melayani mereka.

—*Dr. Rebecca Williams, MA, MB ChB, DRCOG, DCH, DTM&H*

Mengapa orang Kristen mengalami tingkat penyakit yang sama dengan orang yang bukan Kristen? Mengapa doa tidak menyembuhkan setiap orang? Dari mana asal penyakit, dan bagaimana kita bisa menjalani kehidupan merdeka yang telah direncanakan Allah bagi kita? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang dibahas Dr. Henry Wright dalam *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*. Ketika buku pelajaran medis yang paling terpercaya sekalipun memasukkan “etiologi yang tidak diketahui” (penyebab) bagi banyak penyakit, ke mana kita mencari jawaban? Dalam buku ini, Dr. Wright memakai dasar firman yang kuat untuk menyingkap akar dari penyakit dan memberikan tuntunan yang jelas mengenai bagaimana kita bisa dimerdekakan dalam roh, jiwa, dan tubuh!

—*Sheila Pitcock, LVN*

Saya telah mengikuti pelayanan Dr. Wright selama tiga tahun dan pelayanannya telah mengubah hidup. Dengan buku keduanya, *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, ia mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicari manusia sejak zaman Mesir kuno. Kita selalu ingin sampai ke dasar masalah—“Sampai ke akarnya,” begitu kata kita—tetapi tak seorang pun sampai sekarang yang telah melakukan itu dalam hal sakit-penyakit. Bidang medis tidak mengerti kaitan antara roh, jiwa, dan tubuh; akibatnya, hanya sedikit membantu. Tetapi sekarang kita punya jawabannya! Topik yang rumit ini dibuat sederhana oleh buku Dr. Wright yang mudah dibaca, yang memberikan orang-orang harapan di mana tidak ada harapan sebelumnya! Buku yang harus dibaca!

—*Pdt. Dr. S. R. Watkins, Ph.D.*

New Start Ministries

Dalam *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, Dr. Henry Wright menyibak tirai dan menjelaskan—dengan ilmu pengetahuan dan firman—mengapa kita sakit. Kemudian, ia memberikan Anda alat-alat yang nyata dari Alkitab untuk mencegah Anda jatuh sakit. Ribuan orang telah mendapatkan kembali kehidupan mereka sebagai hasil dari pengajaran ini—dan sekarang Anda juga bisa. Bacalah buku ini dan terapkanlah apa yang Anda baca. Lalu, bersiaplah untuk menjadi takjub oleh hasilnya.

—*Robert McFarland*

Direktur, Transformational Impact LLC

Blogger utama, RobertMcFarland.net

Penulis buku laris, Dear Boss: What Your Employees Wish You Knew dan Dear Employee: What Your Boss Wishes You Knew

Dr. Henry Wright telah melakukan penelitian dalam jangka waktu lama dan memberikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan tentang penyakit dan akar rohaninya. Dalam profesi saya sebagai terapis bagi orang-orang yang kecanduan dan orang-orang yang memiliki masalah psikiatri, saya membutuhkan jawaban bagaimana bisa membantu mereka—bukan hanya mengelola penyakit, tetapi benar-benar memberikan solusinya. Saya sangat bersyukur atas pewahyuan ini.

—*Frans Izeboud*

Terapis bagi Kecanduan

Ini adalah panggilan bangunmu, gereja! Pernahkah Anda bertanya-tanya mengapa umat Tuhan sama sakitnya seperti dunia dan sekarat karena penyakit yang sama seperti orang yang tidak percaya? Dalam *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, Dr. Henry Wright telah membunyikan alarm bagi orang percaya untuk mengubah fokus mereka dari kesembuhan kepada pencegahan penyakit! Hati Tuhan bagi kita adalah agar kita tidak akan pernah membutuhkan kesembuhan. Ayat-ayat firman dan pengertian singkapan yang dibagikan Dr. Wright dalam karya ini adalah kompilasi dari tiga puluh tahun lebih pembelajaran Alkitab dan pengamatan pribadi saat mengurus domba-domba sebagai seorang gembala. *Menyingkap Akar Rohani Penyakit* adalah apa yang diperintahkan dokter untuk menyesuaikan ketidakselarasan rohani kita dan mengembalikan keselarasan tubuh tepat di bawah Kepala, yang adalah Yesus Kristus, sehingga kita bisa disembuhkan, tetap utuh, dan sehat-sehat saja.

—*Pastor Travis Wortham, DC, BS*

Dalam buku barunya, *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, Dr. Henry Wright menyatakan, “Anda harus menjadi orang yang bertumbuh subur! Sementara dunia mungkin bergumul dalam penyakit dan keputusasaan, Anda seharusnya menjadi anak Tuhan yang bahagia, seimbang, dan antusias. Untuk mencapai ini, Anda harus sadar bahwa kita terlibat dalam peperangan rohani dengan iblis yang membutuhkan penggunaan pengetahuan untuk mengalahkan musuh.

Buku ini akan mengubah cara Anda berpikir dan bertindak karena menyingkapkan perjalanan kesembuhan yang terjadi dari dalam keluar—mengerti akar rohani dari banyak penyakit, memakai pengetahuan akan kebenaran yang alkitabiah, dan bersandar pada firman Tuhan sebagai pelita bagi perjalanan Anda dalam hidup. Dr. Wright memaparkan perjalanan ini dalam cara yang pragmatis dan logis, diperkuat dengan firman, contoh-contoh di kehidupan nyata, dan solusi Kristen. Terlepas dari di mana Anda berada dalam perjalanan Anda, atau pengetahuan yang saat ini Anda miliki, buku ini harus Anda baca!

—**Dr. Michael Costello**

*Rekan Profesor, School of Applied Engineering and Technology
College of Engineering, Southern Illinois, University Carbondale*

MENYINGKAP AKAR ROHANI PENYAKIT

Exposing The Spiritual Roots of Disease

**Jawaban Berkuasa terhadap Pertanyaan
Anda tentang Kesembuhan dan
Pencegahan Penyakit**

DR. HENRY W WRIGHT

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

DAFTAR ISI

Sangkalan	xi
Kata Pengantar	xiii
Pendahuluan: Melampaui Manajemen Penyakit	1
Satu Penyakit: Kejadian yang Direncanakan atau Kebetulan?	5
Dua Apakah Penyakit Adalah Berkat atau Kutuk?	23
Tiga Apakah Doa Selalu Dibutuhkan bagi Kesembuhan?	41
Empat Kaitan Roh-Jiwa-Tubuh	63
Lima Jalan Penyakit	79
Enam Akar Rohani Alergi	95
Tujuh Akar Rohani Penyakit Autoimun	119
Delapan Akar Rohani Penyakit Jantung	139
Sembilan Akar Rohani Gangguan Kejiwaan	167
Sepuluh Akar Rohani Gangguan Stres	191
Apa Selanjutnya?	217
Apa yang Ditawarkan Be in Health	227
Tentang Penulis	234
Catatan	237

SANGKALAN

Kami tidak berusaha bertentangan dengan praktik medis atau kejiwaan manapun, atau gereja atau doktrin agama, kepercayaan atau praktiknya. Kami bukanlah bagian dari kedokteran atau psikologi; kami bekerja untuk membuatnya lebih efektif, percaya bahwa banyak masalah manusia pada dasarnya rohani, dengan manifestasi fisiologis dan psikologis yang terkait. Informasi ini dimaksudkan hanya untuk pengetahuan umum Anda, memberikan wawasan tentang penyakit, berbagai masalahnya, dan kemungkinan solusinya, bukan sebagai pengganti bagi saran atau perawatan medis dari kondisi medis atau gangguan tertentu. Kami tidak mendiagnosis atau mengobati penyakit.

Anda harus segera mencari perawatan medis untuk masalah kesehatan tertentu. Modalitas pengobatan di seputar masalah kesehatan spesifik Anda adalah antara Anda dan dokter Anda. Kami tidak bertanggung jawab atas penyakit seseorang atau kesembuhan mereka. Kami menyampaikan firman dan apa yang dikatakannya tentang topik ini, bersama dengan apa yang telah diamati komunitas medis dan ilmiah sejalan dengan pengertian singkapan ini. Tidak ada jaminan seseorang akan disembuhkan atau penyakit apapun akan tercegah. Buah dari pengajaran ini muncul dari penerapan prinsip-prinsip dan hubungan antara setiap orang dan Tuhan. Sehat-sehat saja merupakan rancangan yang ditetapkan bagi kita yang ditulis dalam 2 Korintus 5:18-20, 1 Korintus 12, Efesus 4, dan Markus 16:15-20.

KATA PENGANTAR

Saya pertama kali mengenal pelayanan Dr. Henry Wright sekitar tahun 2013 ketika teknisi bedah saya memberi saya sebuah buku Dr. Wright, *A More Excellent Way*. Selama lebih dari dua puluh tahun praktik dermatologi, saya telah mengejar berbagai macam teori dan konsep mengenai penyakit fisik mulai dari psikologi, nutrisi, perubahan gaya hidup, dan pengobatan Timur. Saya melihat pendekatan ini cukup umum diterima oleh para pasien saya. Namun, tidak ada apapun yang lebih mencerahkan panggilan saya untuk bekerja melalui firman Tuhan Yesus Kristus seperti pengertian singkatan Dr. Wright.

Bukunya menjelaskan bahwa kita semua membutuhkan kasih Bapa, yang bisa menghasilkan transformasi saat kita menerima kasih itu. Langkah selanjutnya adalah menyadari potensi akar rohani penyakit yang, saat dikenali, bisa dicabut. Proses mencabut akar rohani tersebut adalah melalui 8 Hal menuju Kemerdekaan yang dibuat oleh Dr. Wright, yang mencakup pengenalan, mengambil tanggung jawab, meninggalkan bertobat, mencabut, menolak, bersukacita, memulihkan.

Di tengah-tengah penimbangan saya menyampaikan filosofi praktik medis terhadap ajaran Tuhan, saya menghadapi konflik batin yang belum terselesaikan. Akibatnya, saya mengalami ablasi retina, yang menyebabkan kedua mata saya harus menjalani operasi laser. Karena untuk melakukan panggilan saya diperlukan ketajaman visual, kondisi berdampak besar bagi masa depan karier saya. Saya pergi ke Thomaston, Georgia, untuk mengikuti retreat Dr. Henry Wright, *For My Life Retreat*.

Keputusan ini mengubah kesejahteraan fisik dan perspektif medis saya selamanya. Saat berada di konferensi tersebut, saya menemukan bahwa pokok persoalan rohani saya adalah memandang pada manusia untuk mendapatkan jawaban dan bukannya pada Tuhan. Pendekatan pencegahan Dr. Wright berbeda dari apa yang telah saya alami dulu. Itu menggabungkan kekuatan transformatif firman Allah dan menggunakan pekerjaan Tuhan bukan hanya untuk mengelola penyakit tetapi juga untuk menghindarinya. Fokusnya pada pencegahan penyakit dan kesembuhan daripada manajemen penyakit menggema mendalam dengan arah yang saya ingin ambil untuk diri saya dan pasien saya.

Sejak konferensi itu, saya telah melihat para pasien dengan perspektif yang diarahkan Roh Kudus. Saya menggunakan pelatihan medis saya untuk mendiagnosis dan memberikan rencana perawatan yang diarahkan secara medis, diikuti dengan diskusi tentang kemungkinan akar rohani penyakit yang akan membantu untuk mencegah kekambuhan, dan dengan harapan menyembuhkan penyakit tersebut. Sasaran saya sekarang adalah menyingkap akar rohani penyakit pasien saya sesering yang saya rasa bisa saya lakukan. Para pasien yang sampai mengizinkan saya menyampaikan pengertian rohani selanjutnya tentang penyakit tersebut dan menyadarkan mereka akan 8 Hal Menuju Kemerdekaan telah mengalami perubahan yang ajaib.

Saya bersyukur selamanya kepada Tuhan karena memberikan pengetahuan dan pengertian singkapan ini kepada Dr. Henry Wright untuk dibagikan kepada dunia. Saya bisa mengatakan dengan penuh kepastian bahwa pengajarannya telah mentransformasi bukan hanya hidup saya tetapi juga hidup para pasien saya.

Saya sangat merekomendasikan buku Dr. Henry, *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, supaya Tuhan boleh dimuliakan melalui setiap orang yang disembuhkan. Saya percaya bahwa pengertian singkapan Dr. Wright mengenai akar rohani dan jalan penyakit, dan pengertiannya tentang

bagaimana menggabungkan 8 Hal Menuju Kemerdekaan, akan membuat manajemen penyakit diminimalkan dan kesembuhan penyakit dimaksimalkan.

Saya berdoa agar buku ini dibaca oleh para dokter dan orang-orang lainnya yang mungkin biasanya merasa ragu untuk menerima pengertian singkapan rohani, sehingga para pasien bisa mengatasi penyakit fisik berdasarkan kasih dan pimpinan Allah Bapa, Yesus, dan Roh Kudus.

—**Barbara Schumann Bopp, M.D.**
Dewan Ahli Dermatologi Bersertifikat



PENDAHULUAN

MELAMPAUI MANAJEMEN PENYAKIT

Mengapa kita sakit?

Ada begitu banyak salah pengertian baik dalam komunitas medis maupun gereja tentang penyebab penyakit dalam manusia. Namun jawaban yang sangat penting bagi berbagai penyakit dan masalah manusia telah ada dalam Alkitab selama lebih dari tiga ribu lima ratus tahun. Sayangnya, banyak orang tidak membaca Alkitab untuk menemukan jawaban itu.

Dalam perjalanan saya untuk mengerti penyakit, saya telah mempelajari dengan saksama apa yang dikatakan Tuhan dalam firman-Nya. Saya juga telah menghabiskan banyak waktu mempelajari ilmu tentang apa yang telah Ia ciptakan. Pembelajaran tentang tubuh manusia tentu penting dalam menemukan akar penyebab penyakit. Penting untuk mempelajari apa yang Tuhan telah ciptakan, bukan hanya apa yang telah Ia katakan.

Beberapa orang telah menuduh saya menentang ilmu pengetahuan. Saya sebenarnya berhutang pada ilmu pengetahuan karena saya jadi

bisa mengerti berbagai atribut dan proses tubuh fisik yang pastinya tidak akan saya ketahui jika sebaliknya. Saya mungkin tidak selalu setuju dengan protokol kedokteran untuk manajemen penyakit, namun saya tetap bersyukur atas apa yang telah saya pelajari dari observasi ilmiah.

Namun, sisi buta ilmu pengetahuan adalah bahwa para ilmuwan dan profesional medis hanya memercayai apa yang bisa mereka lihat. Untuk menemukan jawaban bagi penyebab penyakit, penting untuk melihat melampaui apa yang bisa kita amati dengan panca indra kita. Alkitab memberikan kita pengertian singkapan yang jauh lebih besar, membuat kita bisa melihat melampaui apa yang bisa kita lihat.

Dalam perjalanan saya mengerti penyakit, saya telah menemukan bahwa pengobatan Barat berkonsentrasi pada mengelola gejala-gejala penyakit dan gangguan melalui obat-obatan, terapi, dan operasi. Dengan metode ini, semuanya adalah tentang manajemen penyakit, menjaga penyakit tetap terkendali. Kemudian ada pengobatan Timur, dengan pengobatan “alami” atau alternatifnya, yang berusaha mengelola jalan yang menghasilkan gejala-gejala penyakit. Tetapi tak satu pun dari semua pendekatan ini yang mewakili kemerdekaan sejati dari penyakit itu sendiri.

Di Be in Health® Global, kami menghabiskan berdasawarsa meneliti *akar penyakit*, yang merupakan berbagai persoalan yang mengaktifkan jalan yang menghasilkan gejala-gejala. Ini penting bagi mereka yang ingin tahu mengapa mereka sakit. Sebagai makhluk yang cerdas, bukankah masuk akal kalau kita harus sampai lebih dulu pada akar penyebab yang mengaktifkan jalan kepada penyakit? Dari sana kita bisa mencabutnya!

Dalam buku pelajaran, sejumlah besar penyakit dituliskan dengan nama penyakitnya, bagian-bagian tubuh yang terdampak, diagnosis, prognosisnya, dan protokolnya. Di akhir catatan jurnal ini, satu frasa yang aneh sering dimasukkan: “etiologi yang tidak diketahui.” Etiologi

mengacu pada akar penyebabnya. Mereka bisa melihat penyakitnya, mereka bisa mendiagnosisnya, dan mereka bisa menelusurinya—tetapi mereka tidak tahu atau mengerti apa yang memicunya.

Dengan pimpinan dan kasih karunia Allah, saya menghabiskan berdasawarsa menelusuri apa penyebab atau pemicu penyakit. Sebagai hasil dari pengetahuan itu, telah benar-benar ada ribuan orang di seluruh dunia yang dibebaskan dari penyakit dan sindrom tertentu karena mereka menangani akar persoalannya yang menyebabkan manifestasinya. Dalam *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, kita akan dibukakan bagaimana itu semua dimulai: apa akar rohani penyakitnya dari awal dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kita hari ini, dalam roh kita, jiwa kita, dan tubuh kita. Kita akan dibukakan kekuatan-kekuatan tak terlihat yang memicu penyakit dari dalam dan bagaimana kita bisa mengatasinya.

Meskipun ada banyak yang harus dipahami dalam eksplorasi kita tentang akar rohani penyakit, Alkitab mendorong kita untuk belajar dengan membangun dari dasar ke atas, satu baris dan satu pengajaran sekali waktu: *“Siapa yang akan dia ajarkan pengetahuan? Dan siapa yang akan dia buat mengerti doktrin? ... Karena satu pengajaran harus dibangun di atas pengajaran yang lain; satu baris di atas baris yang lain; sedikit di sini dan sedikit di sana”* (Yesaya 28:9-10, KJV).

Seperti itulah kita akan melakukan perjalanan ini. Buku ini akan membawa Anda selangkah demi selangkah melalui akar rohani penyebab yang memicu penyakit, berbagai studi kasus penyakit itu sendiri, dan jalan Tuhan untuk penyembuhan. Tetap ikuti saya di sepanjang perjalanan ini—kebebasan Anda dari penyakit mungkin bergantung padanya!



SATU

PENYAKIT: KEJADIAN YANG DIRENCANAKAN ATAU KEBETULAN?

*Saudaraku yang kekasih,
aku berdoa, semoga engkau baik-baik dan sehat-sehat saja
dalam segala sesuatu, sama seperti jiwamu baik-baik saja.*

—3 Yohanes 1:2

*“Dia yang mengampuni segala kesalahanmu,
yang menyembuhkan segala penyakitmu.”*

—Mazmur 103:3

Beberapa orang berpikir bahwa mendapatkan penyakit itu seperti berdiri di bawah pohon yang salah di waktu yang salah dan kena. “Mengapa ini terjadi pada saya?”

Mengapa itu terjadi pada Anda? Mengapa Anda sakit? Sekarang waktunya untuk menemukan jawaban bagi pertanyaan yang menyakitkan ini. Jika Alkitab memberikan kita janji kesehatan dan kesembuhan yang tertulis di atas, mengapa orang Kristen menderita penyakit seperti kanker, diabetes, hipertensi, penyakit Crohn, lupus, dan depresi? Daftarnya terus berlanjut. Untuk menemukan jawabannya, kita akan melakukan perjalanan bersama. Kita akan menyingkap akar rohani penyakit dan menemukan cara untuk hidup dalam keutuhan, roh, jiwa, dan tubuh.

Saya ingin membuatnya jelas dari awal bahwa saya percaya 80 persen dari semua penyakit dan sindrom memiliki akar rohani. Itu adalah kejadian yang direncanakan terhadap kita oleh musuh, iblis, dan kerajaan gelapnya. Namun, aspek rohani penyakit diabaikan oleh kita, para penyedia medis, dan bahkan gereja. Banyak gereja Kristen, entah bagaimana, telah melupakan bahwa kita perlu karunia membedakan roh untuk mengobarkan perang terhadap musuh dan untuk mengekspos dirinya yang sesungguhnya—si penghancur.

Kabar baiknya, Anda dan saya memiliki kemampuan untuk memiliki karunia membedakan roh. Karunia membedakan roh tidak datang oleh naluri, melainkan diberikan oleh Roh Kudus. Mengenali alasan sesungguhnya di balik penyakit tersedia bagi kita melalui firman Tuhan. Dengan kebenaran firman, kita akan mengatasi kejadian yang direncanakan ini dan menjalani hidup sehat dan panjang seperti yang telah Allah janjikan kepada kita. Kebebasan dari penyakit bisa menjadi milik kita.

APA KEBENARANNYA?

Tuhan ingin membawakan bagi kita kebenaran dan kemerdekaan di dalam roh kita, jiwa kita, dan tubuh kita. *“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu*

terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita” (1 Tesalonika 5:23). Saya berdoa agar perjalanan pengetahuan yang kita ambil ini memenuhi Anda dengan damai sejahtera dan menghasilkan pengertian dan hikmat yang akan memerdekakan Anda dari segala macam penyakit.

Apa kebenaran itu? Di dunia hari ini, bahkan di beberapa bagian dari kekristenan, kebenaran dianggap relatif. Kebenaran dilemahkan oleh pemecahan denominasi di dalam gereja dan oleh opini humanistic pria dan wanita dalam masyarakat sekuler. Namun, Alkitab dengan jelas memberitahu kita bahwa kebenaran di dalam Alkitab diinspirasi Allah: *“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran”* (2 Timotius 3:16). Itu tidak terbuka untuk penafsiran pribadi: *“Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri”* (2 Petrus 1:20).

Karena kebenaran Alkitab itu mutlak, kita seharusnya bisa mempelajari firman Tuhan bersama dan sampai pada kesimpulan yang sama, bukan? Salah. Sayangnya, ada orang-orang di dalam gereja yang percaya bahwa kita telah “beralih” dari percaya bahwa firman Tuhan itu mutlak dan tidak berubah. Jika kita telah beralih pada sesuatu yang “lebih baik,” maka saya memiliki beberapa pertanyaan yang sah! Mengapa kita berada dalam kekacauan hari ini? Mengapa begitu banyak anak Tuhan menderita penyakit sebanyak orang-orang dunia? Mengapa kita memiliki penyakit biologis yang sama, masalah psikiatrik yang sama?

Alkitab adalah firman Tuhan. Firman mengenai kesembuhan adalah janji yang diberikan berulang-ulang oleh Allah di dalam firman-Nya. Jadi, mengapa kita melihat begitu sedikit kesembuhan hari ini? Apakah janji Allah sudah berubah? Apakah firman-Nya telah menjadi keliru? Tidak pernah.

Janji-janji Tuhan adalah kesehatan kita dalam hidup ini dan dalam melawan penyakit. Jika Anda mengeluarkan janji-janji dari Alkitab, apa yang Anda miliki? Tidak ada untuk iman Anda. Tidak ada untuk dipercaya. Tidak ada untuk berpijak. *“Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus”* (Roma 10:17).

Anda mendengar firman Tuhan, iman timbul di dalam roh Anda, dan Anda menerima iman itu. Apa itu iman? *“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat”* (Ibrani 11:1). Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang tidak bisa Anda lihat sekarang. Iman adalah untuk hari ini; iman adalah untuk sekarang. Kesembuhan dan kesehatan adalah untuk sekarang.

APA YANG TERPUTUS?

Lalu, apa yang terputus? Jika firman Tuhan mengatakan bahwa kesembuhan adalah roti untuk anak-anak (lihat, contohnya, Matius 15:22-28), bahwa Yesus membayar bagi kutuk di kayu salib (lihat Galatia 3:13), dan bahwa oleh bilur-bilur-Nya kita sembuh (lihat Yesaya 53:5), lalu apa yang telah terjadi pada kita? Mengapa kita masih tidak melihat kesembuhan? Mengapa kelihatannya kita hidup di bawah kutuk? Orang Kristen tidak tahu jawabannya, dan mereka jadi patah semangat. Keraguan merangkak masuk, ketidakpercayaan berjalan masuk, dan musuh bergegas masuk. Kemudian, para teolog muncul dengan berbagai doktrin gila mengapa Tuhan tidak menyembuhkan hari ini karena mereka tidak memiliki jawaban bagi orang-orang. Mereka menyusun hal yang tidak ada dalam firman Tuhan. Hal-hal seperti, “Kesembuhan berakhir bersama dengan para rasul yang pertama,” atau “Kehendak Tuhan adalah menguji kita lewat penyakit.”

Tuhan tidak sedang mencoba membunuh Anda! Hosea 4:6 (KJV) memperingatkan kita, “Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan.” Umat Tuhan menderita karena mereka tidak memiliki pengetahuan yang mereka butuhkan untuk sehat. Saya melakukan pembelajaran bahasa singkat mengenai kata-kata dalam Hosea ini. Ketika Tuhan berkata, “Umat-Ku binasa,” itu sebenarnya dalam bentuk kala kini: “Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan.” Jika umat Tuhan binasa, dalam kala kini, maka peringatan ini bukan hanya untuk orang-orang percaya Perjanjian Lama. Gereja Perjanjian Baru juga sedang dibinasakan. Nabi Yesaya memberikan peringatan yang serupa: *“Sebab itu umat-Ku harus pergi ke dalam pembuangan, karena mereka tidak memiliki pengetahuan”* (Yesaya 5:13, KJV).

Saya berurusan dengan orang-orang kudus Perjanjian Baru yang memiliki penyakit. Saya berurusan dengan orang-orang kudus Perjanjian Baru yang memiliki persoalan jiwa. Saya berurusan dengan orang-orang kudus Perjanjian Baru yang memiliki masalah serius. Dan, bagi banyak mereka, saya tahu mengapa. Anda membutuhkan pengetahuan untuk tahu mengapa juga. Tentang inilah buku ini.

Jadi, inilah beberapa pertanyaan yang perlu kita jawab: Apa akar penyebab penyakit? Dan ke mana kita mencari solusi? Mari kita mulai dengan melihat lebih dekat apa yang gereja dan komunitas medis katakan tentang sakit-penyakit.

APA KATA GEREJA?

“Surga Adalah sebuah Tempat yang Lebih Baik”

Di beberapa denominasi, orang Kristen pasrah pada penyakit. Mereka mengatakan bahwa jika kita sakit dan mati, setidaknya kita tahu bahwa kita akan berada di tempat yang lebih baik di surga. Yah, memang benar

bahwa kekekalan kita bersama Kristus adalah masa depan kita yang besar. Kita memiliki banyak hal yang dinanti-nantikan dalam kekekalan! Tetapi Tuhan masih memiliki rencana bagi umat-Nya sementara mereka ada di bumi ini, sebelum tiba waktunya bagi mereka untuk bergabung bersama Dia di surga. Itulah mengapa Yesus berdoa, “*datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga*” (Matius 6:10). Tuhan memiliki beberapa pekerjaan untuk diselesaikan setiap kita di bumi ini.

Ketika yang saya dengar hanyalah bahwa surga adalah tempat yang lebih baik untuk tinggal, saya menanggapi, “Tugasmu adalah menjadikan bumi sebagai tempat yang lebih baik selama kau masih berada di sini. Tugasmu adalah menjadi juru bicara bagi Tuhan. Tugasmu adalah mewakili Bapa dan Tuhan Yesus. Tugasmu adalah menghancurkan pekerjaan iblis di dalam nama Yesus. Tugasmu adalah memuridkan. Tugasmu adalah berbuat baik dan menyembuhkan setiap orang di sekelilingmu. Itulah mandat dan panggilanmu.”

Rasul Paulus menulis kepada gereja di Filipus tentang persoalan hidup versus mati ini:

Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah. Jadi mana yang harus kupilih, aku tidak tahu. Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus — itu memang jauh lebih baik; tetapi lebih perlu untuk tinggal di dunia ini karena kamu.

Filipi 1:21-24

Paulus sedang mengatakan bahwa akan tidak menguntungkan bagi orang-orang percaya Filipu jika ia pergi. Akan tidak menguntungkan bagi saudara dan saudari Anda di dalam Kristus jika Anda berpulang ke rumah Bapa sebelum waktunya karena penyakit. Kami membutuhkan

Anda. Kita saling membutuhkan. Gereja membutuhkan anak-anak Tuhan yang baik dan sehat. Kami membutuhkan kasih Anda. Kami membutuhkan doa-doa Anda. Kami membutuhkan iman Anda. Kami tidak sama dengan Anda. Anda adalah bagian dari tubuh Kristus, dan saya membutuhkan Anda sebagai bagian dari saya.

Terimalah firman Tuhan. Percayailah apa yang Ia inginkan bagi Anda dalam kesehatan dan keutuhan. Jalanilah kehidupan penuh yang telah Ia janjikan kepada Anda. Ingatlah bahwa, dalam Mazmur, kita diberikan janji kehidupan yang panjang. *“Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun ...”* (Mazmur 90:10).

“TUHAN MEMBAWA PENYAKIT UNTUK MENGUJI KITA”

Ada orang-orang Kristen lainnya yang percaya bahwa Tuhanlah yang membawa penyakit untuk, entah bagaimana, menguji kita atau memurnikan kita. Tetapi Alkitab mengatakan bahwa Tuhan menginginkan kesehatan bagi kita. Firman-Nya jelas di dalam 3 Yohanes 2 (KJV): “Saudaraku yang kekasih, aku berharap, lebih dari segalanya, agar engkau makmur dan sehat-sehat saja, sama seperti jiwamu makmur.” Sekarang, saya ingin bertanya kepada Anda apakah ada yang lebih daripada “segalanya”? Rasul Yohanes mengatakan ia berharap *“lebih dari segalanya.”* Yesus sendiri menyatakan, *“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan kemuliaannya dalam segala kelimpahan”* (Yohanes 10:10). Hidup yang berkelimpahan itu termasuk kemerdekaan dari penyakit. Saya ingin Anda mengerti sesuatu: kehendak Tuhan yang sempurna bukanlah agar Anda sembuh; kehendak-Nya yang sempurna adalah agar Anda tidak sakit!

Ketika orang-orang memberitahu saya bahwa penyakit mereka adalah kehendak Tuhan, saya harus bertanya, “Mengapa Tuhan mau membawa penyakit? Mengapa Tuhan mau memusnahkan apa yang telah Ia ciptakan?” Ketika Ia memandang pada Adam dan Hawa setelah penciptaan, Ia berkata, “*Sungguh amat baik*” (Lihat Kejadian 1:31.) Ia tidak pernah mengatakan “Lihatlah makhluk berpenyakit yang luar biasa itu, yang telah Aku ciptakan!” Jadi, tidak. Tuhan tidak memberikan penyakit kepada orang Kristen.

APA YANG DIPIKIRKAN KOMUNITAS MEDIS?

Apa yang dipikirkan komunitas medis tentang akar penyebab penyakit? Kebenarannya, bagi banyak penyakit, dokter sekalipun tidak tahu sama sekali mengapa itu terjadi. Sama seperti gereja, komunitas medis tidak tahu bagaimana dan mengapa banyak penyakit berawal. Itulah mengapa buku-buku kesehatan menuliskan beberapa penyakit dengan “etiologi yang tidak diketahui.” Seperti yang saya sebutkan di awal, kata etiologi mengacu pada asal mula. Itu berasal dari kata Yunani yang artinya “akar penyebab” atau “memberi alasan untuk.” Istilah tersebut kerap dipakai dalam kedokteran untuk menunjuk pada penyebab atau asal mula suatu penyakit. “Etiologi yang tidak diketahui” artinya hanya, “Kami tidak tahu akar penyebab penyakit ini.”

Beberapa penyakit atau sindrom dengan etiologi yang tidak diketahui dalam ilmu pengetahuan termasuk penyakit Alzheimer, sindrom kelelahan kronis, fibromialgia, sindrom iritasi usus besar, dan penyakit Parkinson. Dengan semua penyakit ini dan yang lainnya yang dianggap tak disembuhkan, yang terbaik yang bisa dilakukan komunitas medis adalah menawarkan “manajemen penyakit,” dengan kombinasi pil, terapi, atau operasi untuk menjaga penyakitnya tetap terkendali.

Nah, saya ingin Anda tahu bahwa saya tidak menentang para dokter; saya telah pergi ke dokter ketika perlu. Dan seperti yang saya tulis dalam kata pengantar, saya juga tidak menentang ilmu pengetahuan. Saya telah menghabiskan berdasawarsa mempelajari apa yang diketahui ilmu kedokteran tentang tubuh manusia yang rumit, yang telah Allah ciptakan. Saya berhutang pada apa yang telah diajarkan ilmu pengetahuan kepada saya mengenai tubuh dan penyakit. Tetapi saya ingin meyakinkan Anda bahwa saya tidak suka manajemen penyakit. Saya setuju dengan pencegahan dan pemberantasan penyakit, jika mungkin, dengan bantuan Tuhan! Saya tidak ingin menggambarkan manajemen Anda, saya ingin menggambarkan kebebasan Anda! Mengapa? Karena Tuhan yang saya layani—Ia menggambarkan kebebasan Anda!

APA AKAR PENYEBAB PENYAKIT?

Jadi, apa akar penyebab dari banyak penyakit kita? Akar penyebab dari 80 persen penyakit bersifat rohani dan merupakan hasil dari pemisahan pada tiga tingkatan:

1. Pemisahan dari Allah—dari pribadi-Nya, kasih-Nya, dan firman-Nya.
2. Pemisahan dari diri Anda sendiri.
3. Pemisahan dari orang lain.

Anda perlu mengamati ini baik-baik karena semua pemisahan ini adalah akar rohani dari begitu banyak penyakit yang menimpa kita. Jika 80 persen dari semua penyakit melibatkan pemisahan ini, maka 80 persen dari semua kesembuhan dimulai dengan berdamai dengan Tuhan (Bapa, Anak, dan Roh Kudus), berdamai dengan diri Anda sendiri, dan berdamai dengan orang lain. Biar saya ulangi: Kesembuhan dimulai dengan pemulihan hubungan Anda dengan Tuhan, diri sendiri, dan orang lain.

PEMISAHAN MEMBAWA PENYAKIT

Manusia—termasuk orang Kristen—pertama-tama terkena penyakit karena kita terpisah dari Allah, firman-Nya, dan kasih-Nya. Kita harus menyelaraskan diri kita kembali dengan Allah, dan kita harus menerima kebenaran tentang kasih Bapa bagi kita. Apakah Anda pikir Bapa akan mengirim Anak-Nya untuk mati bagi kita jika Ia tidak mengasihi kita? Yesus menunjukkan kepada kita kasih Bapa yang mendalam dengan mati di kayu salib bagi penebusan kekal kita. Alkitab meyakinkan kita tentang kasih Allah: *“Allah adalah kasih ... Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia”* (1 Yohanes 4:8, 16). Untuk bebas dan sembuh, Anda harus memercayai firman Tuhan bahwa Ia benar-benar mengasihi Anda.

Mengenai pemisahan dari diri kita sendiri, selama tiga puluh tahun terakhir, saya telah melihat ribuan orang yang telah berperang kuat dengan kebencian terhadap diri sendiri, kepahitan diri, dan rasa bersalah. Ini semua adalah kebohongan yang berakar mendalam dari musuh yang membawa serta banyak gangguan, khususnya penyakit autoimun. Jika ini adalah pergumulan Anda, Anda harus belajar untuk menerima diri Anda sendiri dalam hubungan Anda dengan Tuhan dan mengasihi diri Anda sendiri sebagaimana Tuhan melihat Anda, bukan menerima tipu daya kebencian diri dan rasa bersalah. Tuhan mengasihi Anda! Ia menyatakannya di dalam firman-Nya. Jangan menyangkal kebenaran kasih-Nya bagi Anda dengan memercayai kebohongan musuh.

Pemisahan dari orang membuka pintu lebar-lebar kepada penyakit yang akarnya bersifat rohani. Firman memperingatkan kita, *“Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusakan dan yang mencemarkan banyak orang”* (Ibrani 12:15). Tidak mau mengam-

puni dan kepahitan bisa menjadi akar di dalam Anda yang mencemarkan orang-orang di sekeliling Anda dan membuat tubuh Anda sangat rentan terhadap penyakit. Berdamailah dengan saudara-saudari Anda, dan siapapun lainnya yang telah melukai Anda.

Dalam ketiga pemisahan ini, musuh jiwa kita menemukan sebuah tempat untuk membawa kehancuran, karena *“pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan”* (Yohanes 10:10). Ketika kita menerima kebohongan-kebohongan musuh, kita berakhir menderita di tangannya. Alkitab memperingatkan kita agar jangan tidak *“tahu rencana [iblis]”* (2 Korintus 2:11, NKJV). Kata *“alat”* artinya metode atau praktik—cara-cara ia mencoba menghancurkan. Anda perlu tahu bagaimana musuh melakukannya. Anda perlu mengerti alat-alatnya supaya Anda bisa memutus dia dalam hidup Anda!

Seperti yang akan Anda pelajari di sepanjang *Menyingkap Akar Rohani Penyakit*, akar utama penyakit adalah unsur-unsur dari kerajaan kegelapan iblis: kepahitan, dakwaan, iri hati dan kecemburuan, ketakutan, kekhawatiran dan stres, kemarahan dan permusuhan, penolakan, rasa malu, roh yang tidak mengasihi, kebencian diri, okultisme, dan kecanduan. Pekerjaan seumur hidup saya adalah untuk meneruskan kebenaran tentang akar rohani penyakit ini kepada sebanyak mungkin orang. Itulah yang rencananya saya lakukan di lembaran-lembaran buku ini. Tetapi pertama-tama, kita perlu meletakkan beberapa dasar untuk mengerti bagaimana akar penyakit ini memasuki dunia kita.

DARI MANA PENYAKIT DIMULAI?

Apakah Anda tahu ada berapa banyak penyakit? Sudah ada lebih dari tiga ribu gangguan dan penyakit yang diketahui! Dari mana semuanya itu berasal? Bukan dari Tuhan. Ketika Tuhan menciptakan manusia, Ia

menciptakan sesuatu yang sangat baik, tetapi kemudian sesuatu datang untuk campur tangan, sesuatu yang tidak baik.

Penghulu malaikat Lucifer, yang telah memberontak terhadap Allah dan diusir dari surga bersama dengan semua pengikutnya, membawa campur tangan ini dengan mencoba manusia pertama agar memberontak terhadap Pencipta mereka. Dengarkan, jika mantan penghulu malaikat, sempurna sejak hari ia diciptakan (lihat Yehezkiel 28:15) saja bisa memberontak terhadap Allah, maka terlebih lagi makhluk ciptaan. Jadi, manusia memberontak juga. Kematian dan penyakit datang ke planet ini oleh karena “*ketidaktaatan satu orang [Adam]*” (Lihat Roma 5:12-21.)

Kita akan memulai pada permulaan: Adam dan Hawa.

Berapa lama Adam dan Hawa di taman Eden sebelum mereka jatuh? Kita tidak tahu pasti. Beberapa orang berpikir semuanya terjadi hanya dalam satu hari: Adam diciptakan, Hawa dibawa ke sampingnya, mereka tergoda, mereka jatuh. Namun, Alkitab tidak pernah memberitahu kita berapa lama Adam dan Hawa berjalan bersama Tuhan. Mereka bisa saja berada di taman selama seribu tahun.

Adam berjalan di sore hari sejuk dengan Penciptanya bahkan sebelum Hawa ada. Dalam silsilah Lukas, Adam disebut “*anak Allah*”: “... *anak Enos, anak Set, anak Adam, anak Allah*” (Lukas 3:38, NKJV). Menurut Kejadian 2, tepat sebelum Hawa diciptakan, Adam diberikan hukum pertama dari Tuhan. “*Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: “Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati”* (Kejadian 2:16-17).

Apakah ayat Alkitab tentang taman itu begitu sulit untuk diingat? Hanya dua ayat! “*Pohon yang sebelah sana, buahnya jangan dimakan. Karena pada hari engkau memakannya, pasti engkau mati.*” Mungkin

Adam tidak menyampaikan ayat itu dengan sangat baik kepada Hawa. Kita tahu bahwa Adam dan Hawa tidak menaati hukum Allah yang pertama itu. Kemudian datanglah kematian, atau apa yang akan saya sebut *pengurangan umur panjang*.

Iblis, si Penipu Ulung

Di taman Eden, ketika iblis mencoba Hawa, ia mengubah firman Tuhan. *“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?’”* (Kejadian 3:1). Setelah Hawa meyakinkan dia bahwa hanya ada satu pohon yang buahnya tidak bisa mereka makan, iblis menantang firman Tuhan lagi. *“Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: ‘Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat’”* (Kejadian 3:4-5).

Iblis telah menambahkan dan mengurangi firman Tuhan. Ia mengatakan bahwa Tuhan tidak benar-benar mengatakan mereka akan mati. Kemudian, ia melontarkan godaan terbesar—godaan yang sama yang telah membuat dia diusir dari surga—keinginan untuk menjadi seperti Tuhan. (Lihat Yesaya 14:14.) Ia berkata, “Hawa, jika engkau makan buah ini, engkau akan menjadi seperti tuhan” (t kecil, a kecil). Kebenaran sesungguhnya, mereka akan menjadi seperti iblis, tahu yang baik dan yang jahat. Sampai titik ini, Adam dan Hawa tidak tahu apa yang jahat. Segala sesuatu di sekeliling mereka dari Tuhan, dan selalu baik.

Hawa ingin bijaksana seperti Tuhan; ia ingin tahu segalanya. (Sebenarnya, kebutuhan untuk mengetahui segalanya, termasuk masa depan, adalah dasar dari praktik okultisme tenung.) Jadi, ia memetik buah

itu, memakannya, dan memberikannya kepada suaminya, mengulangi kebohongan dari musuh: “Kita tidak akan mati; mata kita akan terbuka terhadap yang baik dan yang jahat, dan kita akan menjadi bijaksana. Itu akan membuat kita bijaksana.” Dan mereka memakannya. Tidak lama setelah mereka makan buah itu, mata rohani mereka terbuka, mereka melihat bahwa diri mereka telanjang. Adam dan Hawa selama ini menikmati hubungan yang dekat dengan Tuhan, tetapi sekarang mereka tahu terhadap Dia. Adam, anak Allah, tiba-tiba takut terhadap Dia yang selama ini berjalan bersamanya di sore hari sejuk.

Saat sore menjelang, waktunya Tuhan untuk bertemu dengan mereka. Adam menoleh ke istrinya dan berkata, “Tuhan akan datang. Lihatlah diri kita. Kita begitu jahat. Mari kita sembunyi.” Jadi mereka lari dan bersembunyi di semak-semak. Tuhan datang mencari mereka, dan mereka tidak ada di sana. Ia memanggil, “Dimanakah engkau, Adam?” Akhirnya, Adam memiliki cukup keberanian untuk menjawab, “Kami di sini, Tuhan!” “Di mana, Adam?” “Di sini, di semak-semak.” “Mengapa engkau di semak-semak, Adam?” “Bersembunyi dari-Mu, Tuhan.” “Mengapa engkau bersembunyi dari-Ku, Adam?” “Karena, Tuhan, kami telanjang.”

Sekarang, dengarkan perkataan Tuhan dalam Kejadian 3:11: “Siapaakah yang memberitahukan kepadamu, bahwa engkau telanjang?” Tuhan tahu mengapa mereka bersembunyi, dan Ia juga tahu jawaban bagi pertanyaan-Nya. Ia tahu siapa yang telah mengganggu ciptaan-Nya yang sempurna dengan satu tujuan: membawa kehancuran semata. Tuhan tahu siapa yang memberikan Adam dan Hawa pikiran ketakutan, rasa bersalah, dan rasa malu. Tetapi ia ingin tahu apakah Adam tahu siapa yang telah datang untuk menghancurkan dia dan persekutuannya yang sempurna dengan Tuhan.

Demikianlah dimulainya perjalanan Adam dan Hawa dibanjiri dengan semua godaan dari kerajaan iblis. Ketika godaan pertama datang,

mereka menerimanya dan mengikutinya, dan itu menjadi bagian dari kepribadian mereka. Demikianlah itu telah diturunkan dari generasi ke generasi. Kematian telah diturunkan dari generasi ke generasi. Bahkan mereka yang tidak berdosa seperti Adam dan Hawa mewarisi kutuk kematian yang sama. (Lihat Roma 5:12-14.) Penyakit juga diturunkan dari generasi ke generasi, dan kita masih memerangi godaan dan penyakit hari ini.

Syukur pada Tuhan karena Ia memiliki rencana lain. Ia memiliki rencana melalui Anak-Nya Yesus untuk menebus orang-orang yang mau mengasihi Dia. Ia memiliki rencana bagi orang-orang yang mau memilih untuk tidak mendengarkan iblis. Ia memiliki rencana bagi orang-orang yang mau menolak godaan. Tuhan memberikan kita sebuah rencana bagi keselamatan kita melalui Yesus Kristus. Ia juga memberikan kita sebuah rencana untuk mengalahkan musuh dalam hidup kita. Jadi, mengapa orang Kristen tidak selalu mengikuti rencana itu?

Peperangan Rohani dan Gereja

Alkitab jelas menyatakan bahwa peperangan kita bukanlah melawan darah dan daging: *“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara”* (Efesus 6:12).

Peperangan Anda bukanlah dengan orang lain. Peperangan Anda bahkan bukan dengan diri Anda sendiri. Peperangan Anda adalah dengan kerajaan kejahatan yang tersembunyi, yang di dalamnya ada pemerintah, penguasa, dan penghulu dunia yang gelap ini, dan roh-roh jahat di udara. Itulah peperangan Anda. Sama seperti Adam, peperangan Anda adalah dengan musuh yang ingin membentuk Anda ke dalam gambarnya, tetapi gambar itu adalah gambar kematian. Gambar Kristus adalah

gambar kehidupan. Gambar kematianlah yang dirangkul Adam dan Hawa. Anda harus belajar merangkul gambar kehidupan.

Ingat ayat yang kita lihat dari Hosea 4:6 (NKJV), *“Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan”*? Kita belajar bahwa Tuhan tidak berbicara hanya kepada orang-orang kudus Perjanjian Lama dalam ayat ini. Saya melihat kurangnya pengetahuan yang sama dalam gereja modern.

Orang-orang tidak tahu tentang peperangan rohani. Dunia roh adalah suatu tempat di mana makhluk-makhluk cerdas yang tidak memiliki tubuh jasmani, ada. Ada dua bagian dari dunia yang tak kasat mata ini, dua kerajaan. Ada bagian yang diperintah Bapa, yaitu kerajaan Allah atau surga. Surga tidak jauh, ada dalam suatu dimensi yang berbeda, hanya berada di sisi lain yang tidak bisa kita lihat.

Ada kerajaan lain dalam dunia roh yang didiami oleh makhluk-makhluk yang telah jatuh yang diperintah oleh mantan penghulu malaikat Lucifer, juga disebut setan. Kerajaan itu jelas disebutkan dalam Alkitab. Yesus berbicara tentangnya lebih dari satu kali. *“Demikianlah juga kalau Iblis mengusir Iblis, iapun terbagi-bagi dan melawan dirinya sendiri; bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan?”* (Matius 12:26). Para rasul berbicara tentangnya juga, seperti dalam pernyataan Paulus dari Roma 6 yang kita baca di atas.

Kita perlu mengerti peperangan antara dua kerajaan ini juga. Dalam militer, para prajurit dilatih untuk bertempur; mereka dilatih untuk mengenal musuh mereka dan memakai senjata dan taktik yang diperlukan untuk mengalahkan dia. Kita seharusnya menerima pelatihan yang kita butuhkan dari gereja, tetapi kita tidak menerimanya. Masalahnya, banyak gereja Kristen berada dalam zaman kegelapan dalam hal mengerti akar rohani penyakit. Gereja tidak mengerti peperangan rohani. Gereja tidak mengajarkan peperangan. Beberapa gereja bahkan tidak mengajarkan bagaimana melawan iblis. Kita tidak mengerti, jadi kita adalah korban dari ketidaktahuan kita.

Kesembuhan bagi Seluruh Manusia

Kita juga harus belajar kebenaran tentang bagaimana musuh menyerang seluruh manusia—roh, jiwa, dan tubuh kita. Orang Kristen perlu mengerti bahwa kita adalah makhluk tritunggal. *“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita”* (1 Tesalonika 5:23).

“Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya.” Ini artinya seluruh diri kita, roh, jiwa, dan tubuh, akan dikuduskan bagi kemuliaan-Nya.

Mengapa ini penting? Anda adalah roh, Anda memiliki jiwa, dan Anda hidup dalam tubuh; Anda adalah makhluk tritunggal. Tubuh itu seperti rumah yang bisa dibawa ke mana-mana—beberapa dari kita memiliki atap yang keren, beberapa dari kita memiliki atap jerami, dan beberapa tidak memiliki atap sama sekali. Kita suka berfokus pada bagian luar. Mengatur bagian luar rumah Anda itu tidak salah. Lagipula, kita mengecat rumah kita, memasang daun jendela padanya, menanam bunga-bunga di sekelilingnya, dan menikmati keindahannya.

Tetapi kebenarannya, diri Anda yang sesungguhnya bukanlah tubuh jasmani Anda, tidak peduli berapa banyak plastik polietilena atau Mary Kay yang Anda gunakan! Entah bagaimana, kita melupakan ini karena itulah yang kita lihat. Kita menjadi produk dari panca indra kita. Namun, Anda dipengaruhi oleh lebih dari sekadar apa yang Anda amati lewat indra itu. Anda juga dipengaruhi dari dalam, pada tingkat roh. Itulah bagian yang tidak dimengerti begitu banyak orang di dalam gereja. Seluruh diri kita harus dibuat sehat.

Di gereja, kami memiliki pusat keutuhan. Tempat di mana kita bisa disembuhkan dalam roh, jiwa, dan tubuh kita. Di mana kita bisa disembuhkan dalam hubungan kita dengan Tuhan, diri kita, dan orang lain.